

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Sumber Data

jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Martono (2010) data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi, telah diolah, dan yang telah dipublikasikan yang bersumber dari laporan keuangan masing-masing perusahaan sampel setiap akhir tahun selama masa penelitian yaitu dari tahun 2014-2016 penelitian ini di peroleh dari Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id berupa daftar nama perusahaan beserta laporan keuangan perusahaan jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari data-data yang sudah ada (Martono, 2010) dengan metode ini, penulis pengumpulan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2014 sampai 2016 mengenai variabel yang akan diteliti yaitu ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2016, bertujuan untuk memperoleh keterbaruan data yang digunakan.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2013) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini dengan metode purposive sampling yang memiliki kriteria-kriteria perusahaan manufaktur, memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan alat statistika regresi linear berganda.

Adapun kriteria kriteria yang digunakan pada sampel penelitian yaitu :

1. Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016.
2. Laporan keuangan dan catatan perusahaan yang ada secara lengkap di Bursa Efek Indonesia dalam periode yang telah disebutkan.
3. Perusahaan Manufaktur yang mencantumkan nominal laporan keuangannya dalam bentuk Rupiah (Rp).
4. Memiliki data-data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini.

Nilai perusahaan merupakan rasio yang membandingkan nilai pasar investasi perusahaan dengan perolehannya. Dalam penelitian Agustia (2014) dan Cendy (2013) rasio ini dapat dihitung dengan membagi nilai pasar per lembar dibagi dengan nilai buku per lembar saham, atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Persaham}}$$

3.4.2 Variabel Independen

Variabel Independen yaitu variabel yang mengetahui variabel independen, adapun variabel independen dalam penelitian ini meliputi :

a .Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi peralatan laba (nilai perusahaan). Di Indonesia sendiri banyak berdiri

perusahaan-perusahaan, baik yang berukuran besar maupun kecil. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dinilai dari total aset yang dimiliki. Perusahaan besar terutama yang sudah go public cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset (Halim,2015)

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{total aset})$$

a. kinerja keuangan

kinerja keuangan dalam penelitian ini yang diproksikan (*Return on Assets/ROA*). ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode dan membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba dan untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan, atau dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiono,2009) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*. Merupakan mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksi dengan *stakeholder* yang melebihi tanggung jawab sosial di bidang hukum. Darwin (Kurnianto, 2011). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu CSR akan diukur dengan menggunakan *Dummy* Informasi mengenai *Dummy* yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan GRI (G4). Informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan GRI (G4). Perhitungan indeks CSR dalam SPSS versi 20 penelitian yang diungkapkan oleh Hanif (2014). Selanjutnya skor dari keseluruhan item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk

setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut Hanifa (2014) :

$$\text{CSDI}_j : \frac{\sum XI_j}{N_j}$$

Dimana:

CSDI j: Corporate Social Disclosure Index perusahaan j

N_j : jumlah item untuk perusahaan j

X_{ij} : 1= jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

Dengan demikian, $0 < \text{CSDI}_j < 1$.

3.5 Metode Analisis Data

Penyelesaian penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data penelitian hingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis regresi linier berganda. Alasan penggunaan adalah karena penelitian ini meneliti hubungan pengaruh sehingga yang cocok digunakan adalah alat analisis regresi berganda karena menguji hubungan antara satu variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independen.

Untuk memperkecil human error dalam pengolahan data statistik, peneliti menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam penelitian ini menggunakan untuk memberikan deskriptif atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum.

2. Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis harus memenuhi uji asumsi klasik. Hal ini digunakan untuk menghindari estimasi yang

bias, mengingat tidak semua data dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Adapun pengujian yang dilakukan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji bahwa distribusi data sampel yang digunakan telah terdistribusi dengan normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik untuk menguji normalitas data, penelitian ini juga menggunakan uji statistik non-parametrik kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

H₀ = Data residual terdistribusi normal

H₁ = Data residual tidak terdistribusi normal

b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolonieritas (tidak terjadi korelasi di antara variabel independen). Dalam penelitian ini multikolonieritas diuji dengan perhitungan Tolerance Value dan Variance Inflation factor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah :

a. Jika *tolerance value* > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolonieritas.

b. Jika *tolerance value* < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi multikolonieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskeditas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan yang lain untuk variabel independent yang berada. Jika variance (ragam) dari residual satu ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas digunakan dengan uji

Glejer. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt) dimana terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali,2009).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi korelasi (hubungan) diantara anggota-anggota sampel penelitian yang diurutkan waktu sebelumnya. Menurut Ghozali (2009), Autokorelasi adalah kondisi dimana dalam sekumpula observasi yang berurutan sepanjang waktu untuk variabel tertentu antara observasi yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali,2009).

Hipotesis yang akan diuji :

H_0 : tidak ada autokorelasi($r=0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No desicison	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak tolak	$D_u < d < 4 - d_u$

3. Analisis Regresi Berganda

Metode regresi berganda dilakukan terhadap model yang diajukan oleh peneliti menggunakan software SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut :

$$CMV = \alpha + \beta_1(UK_{it}) + \beta_2(UK_{it}) + \beta_3(ROA_{it}) + \beta_4(CSR_{it}) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

CMV = Nilai Perusahaan i pada tahun t

UK = Ukuran perusahaan i pada tahun t

Profitabilitas = Kinerja keuangan i pada tahun t

CSR = Corporate Social Responsibility i pada tahun t

Regresi linier berganda pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang diuji secara bersama – sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistika F

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dfi)= K – 1 dan (dΩ) = n – k.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan: Jika t hitung lebih kecil dari t tabel,

maka H_1 diterima, sedangkan jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak.

Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat digunakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2009).